

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang perbedaan tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video pada remaja, dengan jumlah responden 75 orang dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media video pada remaja dengan persentase tertinggi pada kriteria kurang sebesar 67% (50 responden).
2. Tingkat pengetahuan tentang karies gigi sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media video pada remaja dengan persentase tertinggi pada kriteria baik sebesar 77% (58 responden)
3. Media video efektif sebagai media penyuluhan karena terdapat peningkatan tingkat pengetahuan tentang karies gigi pada remaja.
4. Ada perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang karies gigi sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan media video pada remaja.

B. Saran

1. Bagi responden atau lahan penelitian

Diharapkan kepada Remaja Santri Pondok Pesantren Daar El-Hijrah MTsN 4 Sukabumi mendapatkan wawasan pengetahuan tentang karies gigi sehingga dapat memahami dan mampu melakukan tindakan yang tepat apabila terdapat gejala-gejala yang dialami dari informasi yang disampaikan oleh peneliti melalui penyuluhan dengan media video tentang karies gigi.

2. Bagi puskesmas atau pelayanan kesehatan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau acuan untuk penyelenggaraan program kesehatan gigi dan mulut di masa yang akan datang, terutama dalam upaya kegiatan promotif dan preventif di Pondok Pesantren Daar El-Hijrah MTsN 4 Sukabumi. Selain itu, diharapkan media video dapat dijadikan sebagai media penyuluhan yang menarik untuk kegiatan promotif bagi pelayanan kesehatan setempat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diteruskan oleh peneliti selanjutnya mengenai faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini dengan menambah variabel minat untuk melakukan perawatan karies gigi, dan pemeriksaan status karies gigi pada remaja santri pondok pesantren daar el-hijrah. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengukur efektifitas media audiovisual (media video) membandingkan dengan media lain seperti media visual atau media audio.